

RINGKASAN

PENGARUH ECO-ENZYME KULIT NANAS TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA DI POLYBAG (Skripsi Setio Pambudi dibawah bimbingan Ibu Trias Novita, S.P., M.Si.)

Kopi liberika merupakan salah satu kopi yang banyak dikembangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi yang lebih dikenal dengan nama kopi Liberika Tungkal Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi salah satu penghasil kopi Liberika yang terkenal di Provinsi Jambi dengan varietas Liberika Tungkal Jambi. Umumnya tanah gambut memiliki produktivitas yang rendah. Rendahnya produktivitas lahan gambut antara lain karena pemahaman petani dalam mengelola lahan gambut yang masih konvensional dan kesuburan tanah yang semakin menurun akibat penggunaan pupuk kimia secara terus menerus yang memengaruhi produktivitas tanaman Untuk dapat meningkatkan kualitas bibit kopi maka perlu dilakukan kegiatan budidaya yang optimal, salah satunya yaitu dengan memenuhi kebutuhan unsur hara melalui pemupukan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kopi liberika dengan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan baku pembuatan eco-enzyme.

Penelitian dilaksanakan di *Teaching and Reasearch Farm* Pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2023. Rancangan yang digunakan merupakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor perlakuan yaitu konsentrasi eco-enzyme yang terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu k_0 = Kontrol (NPK sesuai dosis anjuran), k_1 = Konsentrasi 5%, k_2 = Konsentrasi 10%, k_3 = Konsentrasi 15%, k_4 = Konsentrasi 20%. Setiap perlakuan diulangi sebanyak 5 kali, sehingga terdapat 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri 4 tanaman, jumlah tanaman seluruhnya adalah 100 tanaman. Setiap satuan percobaan diambil 2 tanaman yang dijadikan tanaman sampel. Parameter yang diamati yaitu pertambahan tinggi bibit, diameter batang, pertambahan jumlah daun, bobot kering tajuk, bobot kering akar, dan rasio tajuk akar.

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan sidik ragam (Anova), kemudian dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian eco-enzyme kulit nanas dengan berbagai konsentrasi mampu meningkatkan pertambahan tinggi bibit dan bobot kering tajuk akan tetapi belum mampu meningkatkan pertumbuhan diameter batang, pertambahan jumlah daun, bobot kering akar, dan rasio tajuk akar. Konsentrasi eco-enzyme kulit nanas 15% merupakan konsentrasi terbaik yang mampu meningkatkan pertumbuhan pada bibit kopi liberika.